

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan aktivitas antioksidan ekstrak biji labu kuning (*Cucurbita moschata* D.) yang diekstraksi menggunakan pelarut etanol 96%, etil asetat, dan n-heksan dengan nilai IC_{50} berturut-turut adalah 536,43 $\mu\text{g/mL}$, 532,54 $\mu\text{g/mL}$ dan 518,89 $\mu\text{g/mL}$.
2. Terdapat senyawa metabolit flavonoid, terpenoid, saponin dan tanin dalam ekstrak biji labu kuning (*Cucurbita moschata* D.) yang diekstraksi menggunakan pelarut etanol 96%, etil asetat dan n-heksan.

B. Saran

1. Diperlukan penelitian tambahan mengenai efek antioksidan dari ekstrak biji labu kuning (*Cucurbita moschata* D.) dengan variasi pelarut etanol 96%, etil asetat, dan n-heksan selain melalui metode DPPH.
2. Disarankan untuk melakukan pemantauan terhadap paparan cahaya, suhu, serta durasi penyimpanan yang tepat, mengingat hal tersebut dapat memengaruhi efektivitas aktivitas antioksidan.